

Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Azie Nurnazathul¹, Oknaryana²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, oknaryana@fe.unp.ac.id

Abstract : *This type of research is descriptive associative. The population in this study were all 96 students majoring in social studies at SMA Negeri 1 Lengayang. Sampling technique with a total sampling with a sample of 96 people. Data analysis techniques: descriptive analysis and inductive analysis of multiple analysis requirements test, namely: normality test, homogeneity test and multicollinearity test. This study aims to analyze the effect of learning motivation on student learning outcomes in the economics subject of class XI IPS SMA Negeri 1 Lengayang, the influence of peer environment on economic learning outcomes economics subjects in class XI IPS SMA Negeri 1 Lengayang, and the influence of learning motivation and the environment. peers on Student Learning Outcomes in Economics Subject Class XI IPS SMA Negeri 1 Lengayang. The results showed that (1) there was a positive and significant influence between learning motivation on economic learning outcomes for students of class XI IPS SMA Negeri 1 Lengayang, (2) there was a positive and significant influence between peer environment on student learning outcomes. on the Economics subject of class XI IPS SMA Negeri 1 Lengayang, (3) there is a positive and significant influence between learning motivation and peer environment on student learning outcomes in the subject of Economics class XI IPS SMA Negeri 1 Lengayang*

Keywords: *Learning Motivation, Peer Environment, and Learning Outcomes*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam membuat keahlian sesuatu negara bertumbuh untuk menyerap teknologi modren serta guna meningkatkan kapasitas supaya terciptanya pembangunan berkesinambungan. Pendidikan jadi bagian determinan perkembangan serta daya tahan sesuatu bangsa dimasa depan sebab pendidikan ialah jalur pengganti dalam mencerdaskan bangsa serta modal penting pembangunan sesuatu bangsa. Dengan majunya pendidikan akan menciptakan bangsa indonesia yang lebih maju dalam aspek wawasan serta pula dalam keahlian. Pendidikan selaku upaya manusia ialah pandangan serta hasil kebiasaan terbaik yang sanggup diadakan tiap *millenial* untuk kebutuhan *millenial* supaya meneruskan kehidupan dengan metode hidup mereka dalam kondisi sosio budaya.

Dunia pendidikan tidak bisa lepas dari yang namanya kegiatan belajar mengajar atau yang saat ini lebih dikenal sebagai kegiatan pembelajaran, dimana guru dan peserta didik sama-sama berada di dalam kegiatan belajar. Jika proses belajar berjalan dengan baik maka akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Ilmu pengetahuan dan juga

keterampilan yang mereka dapatkan merupakan salah satu pondasi awal untuk menggapai cita-cita yang di inginkan oleh peserta didik. Maka dari itu pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang kemajuan bagi bangsa. Dengan terencana dan terlaksananya pendidikan secara efektif dan efisien maka akan berdampak pada bangsa. Pendidikan yang baik pasti akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan juga berkualitas. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai ulangan harian peserta didik di SMA Negeri 1 Lengayang masih termasuk kategori rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai ulangan harian peserta didik kelas XI.IPS SMA Negeri 1 Lengayang.

Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Ekonomi Pada Ulangan Harian Siswa Tahun Ajaran 2020/2021.

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan			
		Tuntas		Belum Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
XI. IPS 1	32 orang	4 orang	12,5	28 orang	87,5
XI. IPS 2	32 orang	1 orang	3,12	31 orang	96,87
XI. IPS 3	32 orang	4 orang	12,5	28 orang	87,5
Jumlah	96 orang	9 orang	9,375 %	87 orang	90,62%

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XIIPS SMA Negeri 1 Lengayang

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas XIIPS SMA Negeri 1 Lengayang pada mata pelajaran ekonomi, bahwa masih banyaknya nilai dari hasil ulangan siswa yang belum sepenuhnya mencapai tingkat ketuntasan yang maksimal. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran ekonomi siswa dikatakan tuntas apabila hasil belajar ekonomi telah mencapai KKM yaitu nilai 80. Data diatas dapat diuraikan bahwa presentase yang lulus adalah sebesar 9,375% sedangkan yang tidak mencapai standar kelulusan adalah 90,62% pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Lengayang.

Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor dalam diri siswa (intern) yakni jasmaniah, intelegensi, perhatian, bakat, motif kematangan, kelelahan, dan faktor diluar diri siswa (ekstern) yakni keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Biggs dan Tefler (Mudjiono, 2006) mengatakan bahwa motivasi belajar pada anak didik bisa jadi lesu, lemahnya motivasi akan melemahkan aktivitas alhasil kualitas hasil belajar jadi kecil, oleh karena itu perlunya dorongan serta desakan dari dalam diri ataupun diluar diri anak didik untuk tingkatkan dorongan belajar anak didik. Berdasarkan hasil wawancara awal penulis dengan gurubidang studi mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Lengayang diperoleh keterangan bahwa rendahnya hasil belajar siswa karena diakibatkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pada saat prosedur pembelajaran membuktikan kalau beberapa anak didik mempunyai semangat belajar yang kecil. Pada saat pembelajaran berjalan hampir beberapa anak didik yang tidak ada kontribusi dalam belajar serta ada sebagian anak didik yang mengeluh bila di kasih pekerjaan oleh guru. Sebagian anak didik pula kurang memperhatikan pada saat guru menerangkan pelajaran serta dengan cara bisik-bisik ada yang memakai hp. Minimnya semangat anak didik pada saat belajar bisa diamati sekurang-kurangnya anak didik yang cuma bertanya pada guru mengenai permasalahan modul

pembelajaran. Bersumber pada wawancara, anak didik lebih sering mengingat dari pada menguasai modul. Oleh sebab itu, banyaknya anak didik yang tidak menggemari mata pelajaran ekonomi sebab banyak hafalan, hitungan serta kurva yang susah dimengerti.

Motivasi belajar yang masih rendah dapat mempengaruhi hasil belajar yang dimiliki siswa. Menurut Chatrion Tri Ani (2006: 157) motivasi bukan saja berarti sebagai aspek pemicu belajar, tetapi juga memperlancar belajar serta hasil belajar. Sedangkan menurut Nashar (2004) motivasi belajar yang dimiliki oleh anak didik dalam tiap aktivitas pembelajaran sangat berfungsi guna meningkatkan hasil berlatih anak didik pada mata pelajaran khusus. Biggs dan Tefler (dalam Mudjiono, 2006) mengatakan bahwa motivasi belajar pada anak didik bisa jadi lemah, lemahnya dorongan akan melemahkan aktivitas alhasil kualitas hasil belajar jadi kecil, oleh karena itu perlunya support serta desakan dari dalam diri ataupun diluar diri anak didik guna meningkatkan motivasi belajar anak didik. Motivasi belajar merupakan dorogan dalam serta eksternal pada diri anak didik yang lagi belajar guna melangsungkan pergantian tingkah laku (Uno, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan teman sebaya. Nyomman dan Olga (2014: 110) mengatakan, "lingkungan teman sebaya adalah suatu lingkungan atau kelompok yang mana didalamnya terdiri dari orang yang memiliki usia yang sama". Sedangkan menurut Vembrianto (2003: 54) bahwa "kelompok sebaya merupakan golongan yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki persamaan- persamaan dalam bermacam pandangan paling utama umur serta status sosial. Retno Sinaga Dewi (2015) intensitas pertemanan antar anak didik disekolah yang besar mempunyai akibat yang besar dalam aktivitas belajar mengajar. Teman seangkatan sanggup membagikan support sekaligus atmosfer yang membangun seandainya di dalam kelas. Anak didik akan merasa lebih aman bertanya modul pelajaran pada kelompok teman sebayanya sebab bila bertanya pada guru hendak memunculkan rasa kekhawatiran sendiri. Slavin (2011:11) mengatakan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi antara orang-orang yang memiliki usia yang sama dan status. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lengayang, siswa kelas XI IPS memiliki *problem* dengan lingkungan teman sebaya. Khususnya lingkungan teman sebaya di dalam kelas, ketika pembelajaran sedang berlangsung hanya beberapa siswa yang hanya mengikuti pembelajaran. Apabila ada siswa yang mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung, maka teman yang lainnya ikut kedalam pembicaraan tersebut. Hal ini dapat mengganggu proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat dipahami secara baik oleh siswa. Selain itu terkait dengan tugas, apabila siswa diberi tugas sama guru hanya sebagian siswa yang mengerjakan tugas jika temanya juga mengerjakan tugas, dan siswa akan belajar ketika akan ulangan harian dan ujian.

Pentingnya hasil belajar sebagai tolak ukur pendidikan dan adanya *problem* rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lengayang"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode riset yang berdasarkan pada metafisika positivisme, dipakai untuk mempelajari populasi ataupun sampel khusus, pengumpulan informasi memakai instrumen riset, analisa informasi bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk mencoba asumsi yang sudah ditetapkan, yang bersifat deskriptif asosiatif (Sugiyono, 2018). Penelitian deskriptif asosiatif merupakan metode penelitian yang diartikan sebagai proses dari pemecahan *problem* yang diteliti dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang muncul di saat penelitian dan mencari pengaruh antar variabel yang diteliti (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi SMA Negeri 1 Lengayang kelas XI IPS yang terdiri dari 96 siswa. Data diperoleh menggunakan tes data dilakukan uji validitas dan reabilitas instrumen penelitiannya sebelum dilakukan penelitian. Saat analisis data hasil penelitian dilakukan analisis deskriptif, uji persyaratan data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas, uji F dan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan tanggapan responden terhadap pernyataan variabel penelitian. Variabel penelitian ini meliputi motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya. Sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Motivasi Belajar

No	Indikator	Rerata	TCR (%)	Kategori
1	Tekun menghadapi tugas	3,9	79,99	Baik
2	Ulet menghadapi kesulitan	2,55	71,77	Baik
3	Menunjukkan minat	3,61	72,35	Baik
4	Lebih senang bekerja mandiri	3,85	77,15	Baik
5	Tidak cepat bosan dalam belajar	3,6	72,08	Baik
6	Dapat mempertahankan pendapat	4,04	81,24	Sangat Baik
7	Tidak mudah melepas dalam berpendapat	3,75	75,20	Baik
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	3,99	73,33	Baik
	Rerata	3,66	72,88	Baik

Sumber: Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan variabel motivasi belajar sebesar 3,66 dengan TCR 72,88 dengan kategori baik. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Tabel 3. Deskriptif Lingkungan Teman Sebaya

No	Indikator	Rerata	TCR (%)	Kategori
1	Belajar memecahkan masalah	4,13	82,70	Sangat baik

	bersama teman			
2	Memperoleh dorongan emosional	4,05	81,10	Sangat baik
3	Teman sebagai pengganti keluarga	3,81	76,38	Baik
4	Menjadi teman belajar siswa	3,72	74,51	Baik
5	Menemukan harga diri siswa	3,89	77,98	Baik
	Rerata	4,68	78,53	Baik

Sumber: Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan variabel lingkungan teman sebaya sebesar 4,68 dengan TCR 78,53 dengan kategori baik. Lingkungan teman sebaya merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Slameto,2013).

Sebelum melaksanakan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat (uji asumsi klasik) yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji multikolinearitas. Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah residual terstandarisasi dalam model regresi berdistribusi normal(Suliyanto, 2011). Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang ditetapkan pada taraf signifikansi $\alpha= 0,05$. Hasil uji normalitas dapat diketahui untuk variabel motivasi belajar(X1) 0,798, lingkungan teman sebaya (X2) sebesar 0,678 dan hasil belajar (Y) sebesar 0,853. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari alpha (α) 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan dilakukan untuk melihat data yang diperoleh dari sampel yang homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat data yang diperoleh dari sampel yang homogen. Pedoman uji homogenitas adalah jika $sig \geq 0,05$ berarti data menyebar secara homogen(Riduwan, 2010). Berdasarkan uji homogeitas dengan menggunakan SPSS16.0 dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar (X1) diperoleh sebesar 0,095 dengan nilai signifikan besar dari 0,05 maka dinyatakan data motivasi belajar homogenitas, variabel lingkungan teman sebaya (X2) diperoleh sebesar 0,491 dengan nilai signifikan besar dari 0,05 maka dinyatakan data lingkungan teman sebaya homogen.

B. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Sig
(Constant)	.016
Motivasi Belajar	.024
Lingkungan Teman Sebaya	.041

Sumber: Data Olahan SPSS

Untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.024 ($0,024 < 0,05$), berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkam bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Untuk variabel lingkungan teman sebaya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.041 ($0,041 < 0,05$), berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkam bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil, bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang. Dimana hasil penelitian $t_{hitung} = 2.290 > t_{tabel} = 1.663$ dengan nilai signifikan sebesar 0.024 berarti H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini dikarenakan nilai t_{hitung} dari hasil pengolahan data lebih besar dari t_{tabel} atau motivasi belajar ekonomi memiliki taraf signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Keberhasilan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya, seseorang yang memiliki motivasi terlihat dari aktivitas dan kinerja serta mencari peluang agar cita-citanya tercapai, dimana motivasi belajar suatu usaha atau dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang terdapat dalam ketekunan dan kesungguhan dalam belajar guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Patimah, 2017). Motivasi yang dimiliki setiap siswa ada yang berbeda-beda, apabila siswa merasa pelajaran ekonomi itu sulit maka siswa tersebut tidak ada keinginan untuk mengerjakannya disini peran guru sangat penting untuk menjelaskan dan memberi motivasi kepada anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hasil riset ini diperkuat dengan analisis skema menurut Slameto (2013: 54) ada faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar anak didik ialah aspek eksternal serta aspek internal. Motivasi belajar ialah salah satu aspek dalam yang dipunyai oleh anak didik yang bisa mempengaruhi hasil belajar anak didik. Sardiman (2011: 75) motivasi belajar ialah aspek psikologis yang bersifat non- intelektual. Perannya yang khas merupakan dalam perihal penumbuh antusiasme, merasa suka, serta antusias dalam belajar. Anak didik yang mempunyai dorongan yang kokoh, akan memiliki banyak tenaga untuk melaksanakan aktivitas belajar.

Dari ulasan diatas bisa disimpulkan kalau motivasi belajar berpengaruh positif serta signifikan kepada hasil belajar ekonomi anak didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang. Anak didik akan mempunyai semangat yang besar bila sudah mengenali tujuan yang akan digapai. Apabila anak didik mempunyai dorongan yang besar untuk belajar ekonomi hingga anak didik itu hendak giat serta bersungguh- sungguh belajar supaya mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang. Hal ini berarti semakin tinggi lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Dimana hasil penelitian nilai t_{hitung} sebesar $2.074 > t_{tabel} 1.663$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.041 ($0,041 < 0,05$) berarti H_a diterima. Dari data ini maka dapat dinyatakan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang. Hal ini di karenakan karena t_{hitung} dari olahan data memiliki nilai yang lebih besar dari pada t_{tabel} atau lingkungan teman sebaya memiliki taraf signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Dalam lingkungan teman sebaya, anak dapat mengembangkan ide-ide, keterampilan, bersosialisasi bersama teman dan saling bertukar pikiran tentang pelajaran dimana interaksi antara kelompok dan individu merupakan interaksi yang menentukan keberhasilan dalam hasil belajar (Arifayani, 2019). Hasil riset ini diperkuat dengan kajian filosofi menurut Slameto (2013: 54) ada faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa ialah aspek eksternal serta aspek internal. Motivasi belajar ialah salah satu aspek intern yang dimiliki oleh anak didik yang bisa mempengaruhi hasil belajar anak didik. Tirtahardja Umar (2005: 181) lingkungan teman sebaya bisa membagikan akibat edukatif kepada hasil belajar anak didik. Bila lingkungan teman sebaya besar hingga hasil belajar anak didik pula akan besar.

Bersumber pada hasil riset yang sudah dideskripsikan terdapat akibat antara lingkungan teman sebaya serta hasil belajar ekonomi, sebab lingkungan teman sebaya bakal membuat karakter anak didik karna ikatan yang terikat antar sesama terjadi terus-menerus. Keseriusan pertemuan dalam lingkungan teman sebaya akan mempengaruhi karakter anak didik. Pengaruh ini bakal mempengaruhi tindakan serta sikap anak didik untuk berlomba-lomba dalam melaksanakan tentang yang dianggap positif semacam berkompetisi dalam menaikkan hasil belajar disekolah. Apabila anak didik mempunyai lingkungan teman sebaya yang memberikan support dalam belajar serta membagikan antusias sehingga akan berakibat bagus pula kepada hasil belajar yang di dapat oleh anak didik.

Pengaruh Motivasi belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang. Dari hasil hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang. Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 6.166 > F_{tabel} = 3.94$ ($df = 96 - 2 - 1 = 93$), dan pada signifikan $0,003 < \alpha = 0,05$ berarti H_0 diterima, jadi variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang. Hal ini dikarenakan karena t_{hitung} dari olahan data memiliki nilai yang lebih besar dari pada t_{tabel} memiliki taraf signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa sudah dalam kategori baik yang artinya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa semakin tinggi juga hasil belajar yang dicapai siswa. Walgito (2010) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal (fisik, mental, motivasi, konsentrasi, dan perhatian, ingatan) dan faktor eksternal (tempat belajar, waktu, pergaulan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah).

Dapat dikatakan bahwa motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Apalagi dalam masa pandemi dimana siswa di minta untuk belajar secara daring jadi motivasi siswa dalam belajar ditingkatkan lagi, disini peran guru dan orang tua sangat diperlukan untuk mendorong dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Selain itu lingkungan teman sebaya juga dapat mempengaruhi hasil belajar, apabila siswa memiliki lingkungan teman sebaya yang baik maka mereka akan saling bertukar pendapat dan menjalin keakraban untuk mencapai tujuan yang diinginkan, apabila siswa memiliki lingkungan teman sebaya yang tidak baik maka akan berdampak langsung terhadap hasil belajar yang dimilikinya. Seperti yang dikemukakan oleh Tirtahardja Umar (2005: 181) lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak edukatif terhadap hasil belajar siswa. Apabila lingkungan teman sebaya baik maka hasil belajar siswa juga akan baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, C. T. (2006). *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Arifayani, Y. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, R. S. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 14 Semarang.
- Mudjiono, D. d. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*. Jakarta : Delia Press.
- Patimah. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMPN 11 Kota Jambi.
- Pendeirot, N. S. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. e. (2011). *Psikologi Pendidikan dan Praktik*. Jakarta : Indek Permata Puri Media.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonomika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Ofiset.
- Tirtarahardja. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Umar, T. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Umar, T. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Vembrianto. (2003). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta : Andi.